

## **SKRIPSI**

### **UJI PERTUMBUHAN DAN DAYA HASIL BEBERAPA AKSESI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*) PADA SISTEM TANAM DUA TANAMAN PER LUBANG UNTUK MENGHASILKAN PRODUK BABY CORN DAN JAGUNG PIPILAN**

***GROWTH AND YIELD EVALUATION OF SEVERAL  
CORN ACCESSIONS ( *Zea mays L.* ) IN DUAL PLANTING SYSTEM  
TO PRODUCE BABY CORN AND GRAIN CORN***



**Tari Lidiawati  
05091181722032**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**TARI LIDIAWATI** : Growth and Yield Evaluation Of Several Corn Accessions ( Zea Mays L.) in Dual Planting System to Produce Baby and Grain Corn.  
Guided by **ENTIS SUTISNA HALIMI** and **FIRDAUS SULAIMAN**.

This research was done to see possibility of growing two plants per hole, called as dual planting system, each to produce baby corn and grain corn. Research was carried out by growing eight corn accessions of Unsri J1-J8 in farm area at Pedamaran,OKI, South Sumatera in march 2021 to june 2021. The research utilized Randomized Block Design (RBD) consisted of 3 block and 2 planting system of one plant (T1) and 2 plants (T2) per hole. Research result showed that dual planting system (T2) was very possible to use by farmer, each to produce baby and grain corns. In general, corn accessions of Unsri J1-J8 can be grown in dual planting system to produce baby and grain corn. Further more, Unsri J2 accessions showed superior in single planting system (T1) it produce grain corn and Unsri J3 and J6 showed better in dual planting system to produce baby corn and grain corns.

*Keywords: Corn, Production, Planting System*

## RINGKASAN

**TARI LIDIAWATI** : Uji Pertumbuhan dan Daya Hasil Beberapa Akses Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) pada Sistem Tanam Dua Tanaman Per Lubang untuk Menghasilkan Produk *Baby Corn* dan Jagung Pipilan. Dibimbing oleh **ENTIS SUTISNA HALIMI** dan **FIRDAUS SULAIMAN**.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kemungkinan aplikasi Sistem Tanam dua tanaman per lubang, masing-masing untuk menghasilkan produk *baby corn* dan jagung pipilan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pertumbuhan dan daya hasil jagung pipilan aksesi jagung unsri J1-J8 yang ditanam pada sistem tanam dua tanaman perlubang untuk menghasilkan *baby corn*. Penelitian dilakukan pada lahan pertanian milik petani di Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada bulan maret 2021 sampai juni 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK), terdiri dari 3 bloks dan 2 sistem tanam, yaitu satu tanaman (T1) dan dua tanaman (T2) per lubang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem tanam dua tanaman per lubang (T2) memungkinkan untuk digunakan petani karena lebih menghemat biaya pengolahan lahan dan potensi hasil produksi jagung pipilan yang masih terbilang tinggi, serta juga mendapat produk *baby corn* sekaligus dalam satu periode tanam. Secara umum aksesi jagung unsri J1-J8 dapat digunakan untuk penanaman sistem tanam dua tanaman perlubang untuk memproduksi *baby corn* dan jagung pipilan. Namun demikian, aksesi Unsri J2 tampak lebih unggul dibandingkan aksesi lainnya terutama yang ditanam pada sistem tanam satu tanaman perlubang dan aksesi unsri J3 dan J6 tampak lebih baik untuk digunakan pada sistem tanam dua tanaman perlubang untuk memproduksi *baby corn* dan jagung pipilan.

*Kata kunci:* Jagung, Produksi, Sistem Tanam

## **SKRIPSI**

# **UJI PERTUMBUHAN DAN DAYA HASIL BEBERAPA AKSESI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*) PADA SISTEM TANAM DUA TANAMAN PER LUBANG UNTUK MENGHASILKAN PRODUK BABY CORN DAN JAGUNG PIPILAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Tari Lidiawati

05091181722032

**ILMUALATPENGABDIAN**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### UJI PERTUMBUHAN DAN DAYA HASIL BEBERAPA AKSESI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*) PADA SISTEM TANAM DUA TANAMAN PERLUBANG UNTUK MENGHASILKAN PRODUK BABY CORN DAN JAGUNG PIPILAN

#### SKRIPSI

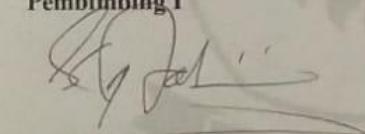
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Tari Lidiawati  
05091181722032

Indralaya, Oktober 2022

Pembimbing I

  
Dr.Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc  
NIP. 196209221988031004

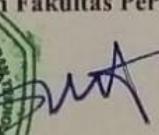
Pembimbing II

  
Dr.Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si  
NIP. 195908201986021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr.Ir. A. Muslim, M.Agr

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Uji Pertumbuhan dan Daya Hasil beberapa Aksesi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) pada Sistem Tanam Dua Tanaman Per-Lubang untuk Menghasilkan Produk *Baby Corn* dan Jagung Pipilan" oleh Tari Lidiawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc  
NIP. 196209221988031004

Ketua

2. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si  
NIP. 195908201986021001

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc  
NIP. 195906211986021001

Anggota (.....)

3. Dr. Ir. Yakup, M.S  
NIP. 196211211987031001

Anggota (.....)

Indralaya, November 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP. 196712081995032001

Koordinator Program Studi

Agromoni

Dr. Ir. Yakup, M.S.  
NIP. 196211211987031001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tari Lidiawati

NIM : 05091181722032

Judul : Uji Pertumbuhan dan Daya Hasil Beberapa Aksesi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) pada Sistem Tanam Dua Tanaman Per Lubang untuk Menghasilkan Produk Baby Corn dan Jagung Pipilan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi didalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini dibuat sesuai sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022

Tari Lidiawati

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Tari Lidiawati atau biasa dipanggil Tari, lahir di Pedamaran pada tanggal 03 April 1999, merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Rudianto dan Ibu Yanti Sulastri. Alamat penulis di desa Menang Raya, kecamatan Pedamaran, kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD N 5 Pedamaran pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama tahun 2011 di SMP N 1 Kayu Agung dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas tahun 2014 di SMA N 1 Pedamaran dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis bergabung dalam organisasi pada saat perkuliahan baik internal maupun eksternal di Universitas Sriwijaya. Organisasi Internal antara lain Himpunan Mahasiswa Agronomi (Himagron) dan menjadi anggota didalam dinas keprofesian pada tahun 2018 – 2019, organisasi bela diri yaitu pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), dan organisasi eksternal yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Selain itu, Penulis juga pernah tercatat sebagai asisten dosen untuk praktikum mata kuliah Budidaya Tanaman Semusim dan Budidaya Tanaman Hias .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Uji Pertumbuhan Dan Daya Hasil Beberapa Aksesi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Pada Sistem Tanam Dua Tanaman Perlubang Untuk Menghasilkan Produk *Baby Corn* Dan Jagung Pipilan. Sholawat beriring salam elalu tercurahkan kepada Suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa taat dan mendapat syafaatnya di yaumil akhir kelak. Aamiin..

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi,M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Firdaus sulaiman,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan bimbingan serta motivasi sehingga penulisan dan pelaksanaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Yakup, Ms. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan guna menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih kepada Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing skripsi Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc. yang telah memberikan bimbingan dan nasihat pendidikan kepada penulis.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku yang tercinta Ayahanda Rudianto, Ibunda Yanti Sulastri, Nenek Siti Aminah, bibi Relawati, bibi Desiani, bibi Evi, mamang Teguh, mamang Firmi, beserta saudaraku kakak Rion Ilham, adik Nisa, adik Ardi, Adik Albaru dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan nasihat dan dukungan baik materi maupun moral kepada penulis.
2. Bapak iswadi, yang telah menyediakan lahan penelitian.
3. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan.

4. Sahabatku khususnya Dewiani, Amd, Iga Suci Kurnia Putri, Amd.Kom, Arsy Fathia Kirana, S.P, Vinny Siringoringo, S.P, Reza Elsadai Silalahi, S.P, Inayah Wening Anugraheni, S.P, Tri Angga, Didin Nurhandala, Olivia, S.Psi, Sakia Aprilika, adik Ira Susilawati, dan adik Eva Suciani yang selalu ada baik suka maupun duka, selalu memberi semangat dan mengingatkan dalam kebaikan.
5. Teman-teman seangkatan keluarga besar Agronomi 2017. Teman-teman UBS- Unsri Breading Squad . Keluarga besar Himagron, teman-teman dalam keluarga besar Organisasi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sangat memotivasi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama ini.

Indralaya, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Hipotesis.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Jagung .....	3
2.1.1. Botani Tanaman Jagung.....	3
2.1.2. Klasifikasi .....	5
2.1.3. Morfologi Tanaman Jagung .....	5
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung.....	8
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	10
3.1. Tempat Dan Waktu .....	10
3.2. Alat Dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Cara Kerja .....	11
3.4.1. Persiapan Lahan .....	11
3.4.2. Persiapan Benih.....	12
3.4.3. Perendaman Benih .....	12
3.4.4. Penanaman .....	12
3.4.5. Pemeliharaan Tanaman .....	12
3.4.6. Pemupukan.....	13
3.4.7. Panen .....	13
3.5. Parameter Pengamatan.....	13
3.5.1. Parameter Pertumbuhan .....	13
3.5.1.1. Tinggi Tanaman .....	13

3.5.1.2 Tinggi Letak Tongkol .....	13
3.5.2. Parameter Produksi .....	14
3.5.2.1. Produksi <i>Baby Corn</i> dan Berat Berangkasan Basah .....	14
3.5.2.2. Produksi Jagung pipilan .....	14
3.5.2.2.1. Panjang Tongkol Tanpa Kelobot .....	14
3.5.2.2.2. Diameter Tongkol Tanpa Kelobot .....	14
3.5.2.2.3. Berat Tongkol Tanpa Kelobot.....	14
3.5.2.2.4. Berat Biji Pipilan kering Pertongkol .....	15
3.5.2.2.5. Berat Berangkasan Kering .....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Hasil.....	16
4.1.1. Pertumbuhan dan Produksi <i>Baby Corn</i> .....	16
4.1.1.1 Tinggi Tanaman .....	17
4.1.1.2. Berat Berangkasan Basah.....	18
4.1.1.3. Tinggi Letak Tongkol .....	20
4.1.1.4. Berat Tongkol Berkelobot.....	20
4.1.1.5. Berat Tongkol Tanpa Kelobot.....	21
4.1.1.6. Panjang Tongkol Berkelobot.....	22
4.1.1.7. Panjang Tongkol Tanpa Kelobot .....	23
4.1.1.8. Diameter Tongkol Berkelobot.....	24
4.1.1.9. Diameter Tongkol Tanpa Kelobot .....	24
4.1.2. Pertumbuhan dan Produksi Jagung Pipilan.....	26
4.1.2.1. Tinggi Tanaman .....	27
4.1.2.2. Berat Berangkasan Kering .....	28
4.1.2.3. Tinggi Letak Tongkol .....	30
4.1.2.4. Berat Tongkol Tanpa Kelobot.....	31
4.1.2.5. Panjang Tongkol Tanpa Kelobot .....	32
4.1.2.6. Diameter Tongkol Tanpa Kelobot .....	33
4.1.2.7. Berat Kering Biji Pertongkol .....	34
4.2. Pembahasan.....	36

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
5.1. kesimpulan .....	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN.....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1.1.1.a. Tinggi Tanaman minggu ke 2.....	17
Gambar 4.1.1.1.b. Tinggi Tanaman minggu ke 4 .....	17
Gambar 4.1.1.1.c. Tinggi Tanaman minggu ke 6.....	17
Gambar 4.1.1.1.d. Tinggi Tanaman minggu ke 8 .....	17
Gambar 4.1.1.2.a. Berat Berangkasan basah.....	19
Gambar 4.1.1.2.b. Tinggi Letak Tongkol .....	19
Gambar 4.1.1.2.c. Berat Tongkol Berkelobot .....	19
Gambar 4.1.1.2.d. Berat Tongkol Tanpa Kelobot.....	19
Gambar 4.1.1.6.a. Panjang Tongkol Berkelobot.....	22
Gambar 4.1.1.6.b. Panjang Tongkol Tanpa Kelobot.....	22
Gambar 4.1.1.6.c. Diameter Tongkol Berkelobot.....	22
Gambar 4.1.1.6.d. Diameter Tongkol Tanpa Kelobot .....	22
Gambar 4.1.2.1.a. Tinggi Tanaman minggu ke 2.....	27
Gambar 4.1.2.1.b. Tinggi Tanaman minggu ke 4 .....	27
Gambar 4.1.2.1.c. Tinggi Tanaman minggu ke 6.....	27
Gambar 4.1.2.1.d. Tinggi Tanaman minggu ke 8 .....	27
Gambar 4.1.2.2.a. Berat Berangkasan Kering.....	29
Gambar 4.1.2.2.b. Tinggi Letak Tongkol .....	29
Gambar 4.1.2.4.a. Berat Tongkol Tanpa Kelobot .....	31
Gambar 4.1.2.4.b. Panjang Tongkol Tanpa Kelobot.....	31
Gambar 4.1.2.4.c. Diameter Tongkol Tanpa Kelobot.....	31
Gambar 4.1.2.4.d. Berat Kering Biji Pertongkol .....	31

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1.1. Rekapitulasi nilai F hitung dan koefisien keragaman terhadap peubah yang diamati pada pertumbuhan dan produksi <i>Baby Corn</i> .....	16
Tabel 4.1.2. Rekapitulasi nilai F hitung dan koefisien keragaman terhadap peubah yang diamati Pada Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Pipilan .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Denah Penelitian Tanaman Jagung.....	47
Lampiran 2. Denah Penelitian Per Unit Percobaan.....	48
Lampiran 3. Kegiatan Penelitian.....	49
Lampiran 4. Hasil produksi <i>Baby Corn</i> .....	51
Lampiran 5. Hasil produksi jagung pipilan .....	52
Lampiran 6. Analisis data menggunakan uji Anova pada produksi <i>Baby Corn</i> dan jagung pipilan .....	54
Lampiran 7. Tabel Anova dan uji BNT pada parameter pertumbuhan Dan produksi <i>baby corn</i> dan jagung pipilan .....	64

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Jagung (*Zea mays* L.) ialah tanaman serealia penting kedua setelah padi di Indonesia. Jagung banyak digunakan sebagai bahan pangan, pakan maupun industri. Berdasarkan data produktivitas jagung Nasional yang disajikan Badan Pusat Statistik, 2020, dan dihitung berdasarkan jumlah produksi komoditas jagung dalam Pipilan Kering (tanpa tongkol, kulit, dan tangkai) per satuan lahan (ku/ha) pipilan kering yaitu sebesar 54,74 kuintal/hektar. Jika dilihat berdasarkan sebaran provinsi, sebagian Pulau Jawa, dan sebagian Pulau Sumatera, memiliki produktivitas jagung di atas 60 ku/ha, yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung.

Meningkatnya kebutuhan terhadap produk jagung, menarik beberapa perusahaan benih swasta untuk mengembangkan tanaman jagung. Namun, karena alasan ekonomi, mereka fokus mengembangkan varietas jagung hibrida, seperti varietas Bisi dan Pioneer, yang benihnya tidak dapat diproduksi secara berulang oleh petani. Pada tahun 2017 Pemerintah Indonesia merilis varietas jagung Sukmaraga dan Pallaka yang disebutkan sebagai yang toleran tanah masam. Kedua varietas ini adalah varietas bersari bebas dengan produksi di tingkat petani mencapai 6.0 ton dan potensi produksinya mencapai 8.50 ton pipilan biji kering per ha (Puslitbangtan Kementerian Pertanian RI, 2017 dalam Halimi, 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan komoditas jagung dengan terus berkurangnya lahan budidaya yaitu dengan penggunaan jagung varietas unggul.

Adanya aksesi baru tanaman jagung di jurusan Budidaya Pertanian yang mulai dikembangkan sejak tahun 1999 dalam rangka program penelitian yang dilakukan dengan perakitan Aksesi UNSRI menggunakan tetua awal dari aksesi toleran tanah masam SA-3 yang merupakan hasil pengembangan oleh CYMMIT. SA-3 disilangkan dengan beberapa varietas lokal seperti Arjuna dan Bisma sehingga didapatkan populasi GS-5 dan GS-10. Kemudian pada 2002 hasil silang dari beberapa populasi antara aksesi dengan protein tinggi (HQPSSS dan

HQPSCB) dengan beberapa varietas lokal menghasilkan populasi Toray-1 dan Toray-2. Aksesi baru tersebut memiliki sifat agronomis yang baik dan memiliki potensi hasil berkisar dari 4,25 ton hingga 6,47 ton pipilan kering per hektar dengan kandungan protein 9,84 % sampai 11,30% (Halimi et al., 2011).

Secara umum para petani Indonesia biasanya membudidayakan jagung untuk satu tujuan saja, Seperti untuk menghasilkan jagung pipilan, jagung manis, atau jagung sayur (*baby corn*). Padahal secara rasional pengusahaan tanaman jagung dapat dilakukan untuk dua tujuan sekaligus, misalnya untuk memproduksi jagung pipilan sekaligus untuk menghasilkan jagung sayur (*baby corn*) yang dapat dilakukan dengan cara menanam dua tanaman perlubang tanam, dimana satu tanaman dipanen lebih awal untuk menghasilkan *baby corn* dan satu tanaman lainnya dipanen untuk menghasilkan jagung pipilan. Karena penanaman dilakukan secara bersamaan dan tidak membutuhkan lahan yang berbeda untuk menghasilkan dua produk sekaligus, Sehingga dapat menghemat biaya pengolahan lahan dan biaya pemupukan. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari kemungkinan penerapan sistem tanam dua tanaman perlubang untuk menghasilkan jagung sayur (*baby corn*) dan jagung pipilan.

## **1.2 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kemungkinan penggunaan metode dua tanaman perlubang untuk menghasilkan produk *baby corn* dan jagung pipilan.
2. Untuk melihat pertumbuhan dan daya hasil pada tanaman yang ditanam dengan metode dua tanaman perlubang.

## **1.3 Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah :

Diduga sistem tanam dua tanaman perlubang dapat dilakukan pada budidaya beberapa aksesi jagung untuk menghasilkan *baby corn* dan jagung pipilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, Putri. 2020. *Evaluasi Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Aksesi Tanaman Jagung ( Zea Mays L.) Unsri.* Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya 2020.
- Arnoldus, Vilene Margret .2019. *Karakterisasi Morfologi Tanaman Jagung Berondong Merah Dan Putih Lokal Ntt.* Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Badan pusat statistik. 2020. *Analisis Produktivitas Jagung Dan Kedelai Di Indonesia 2020 (Hasil Survei Ubinan).*
- Badan ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian Aceh. 2009. *Budidaya tanaman Jagung.*
- Biamrullah, Muhammad arief. 2018. *Uji Daya Hasil Lanjutan Beberapa Calon VarietasJagung(Zea maysL) diNunukan Kalimantan Utara.* Jurnal Produksi TanamanVol. 6 No. 10, Oktober 2018: 2672–2679ISSN: 2527-8452
- Dewa, A., Tri Putra. 2017. *Evaluasi Pertumbuhan Dan Daya Hasil Serta Persilangan Polycross Untuk Memproduksi Benih Beberapa Aksesi Jagung.* Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya 2017.
- Halimi, E.S., N.R, Pransiswa. and D.A, Purba. 2011. Development of Acid-Soil Tolerant Corn (*Zea mays L.*) with High-Quality Protein. Agrivita, 33(2), p.127.
- Halimi, E.S. 2019. *Program Penelitian Penelitian Pengembangan Aksesi Tanaman Jagung dan Padi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.* Makalah Seminar Khusus Kenaikan Jabatan Guru Besar, Indralaya 21 Nov 2019.
- Harjanti R.A, Tohari, Utami Sri Nurhayani Hidayah. 2014. *Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Silika terhadap Pertumbuhan Awal (*Saccharum officinarum L.*) pada Inceptisol.* Jurnal Vegetalika 3(2): 35-44.
- Herlina, Ninuk dan Yarda Aisyah. 2018. *Pengaruh Jarak Tanam Jagung Manis Dan Varietas Kedelai Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedua Tanaman Dalam Sistem Tanam Tumpangsari.* Jurnal Buj1letin Palawija Vol.16 No 1 : 9-16 Malang Mei 2018.

- Huang Shoubing, Yingbo Gaoa, Yebei Lia, Lina Xub, Hongbin Taoa, Pu Wanga. 2017. *Influence of plant architecture on maize physiology and yield in the heilonggang river valley*. The Crop Journal (5) :52-62.
- Iriany, R.N dan T.M. Andi. 2007. *Jagung Hibrida Unggul Baru*. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 29 (4) : 26-39.
- Kashiani, P., G. Saleh, N.A.P. Abdullah, and S.N. Abdullah. 2010. *Variation Genetic Studies on Selected Sweet Corn Inbred Lines*. Asian Journal of Crop Science 2 (2) : 78-84.
- Maryamah Umi. 2016. *Evaluasi Penampilan Sifat Hortikultura Dan Potensi Hasil Pada Jagung Manis Dan Jagung Ketan*. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Muhadjir, Fathan. 2018. *Karakteristik Tanaman Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Bogor 2018.
- Noviana I, Ishaq I. 2011. *Karakter hasil galur dan varietas jagung pada MK II di Jawa Barat*. Prosiding Seminar Nasional Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Pertanian Mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian. Cisarua 9-11.
- Pesireron, M. dan R. E. Senewe. 2011. *Keragaman 10 Varietas/Calon varietas Jagung Komposit dan Hibrida pada Ekosistem Lahan Kering di Maluku*. Jurnal Budidaya Pertanian. 7(2): 53- 59.
- Pusparini, Priscilia Galuh. 2018. *Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida*. Jurnal Agrosains, 20(2) : 28-33. Indonesia, Agustus 2018, 46(2):169-174.
- Puspitasari, Herlina Mega. 2018. *Dosis Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Jagung Hibrida*. Jurnal Agrosains. 2018, 20(2): 34-39.
- Ramayana, Syamad, et al . 2021. *Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (Zea Mays L.) Terhadap Pemberian Beberapa Komposisi Pupuk Majemuk Pada Lahan Pasca Tambang Batubara*. Jurnal Agrifor Volume 20 Nomor 1, Maret 2021
- Riwandi, et al. 2014. *Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organic Di Lahan Marjinal*. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu 2014.
- Setyowidianto, Eko Purnomo. 2017. *Daya Gabung dan Heterosis Galur Jagung (Zea mays L.) pada Karakter Hasil dan Komponen Hasil*. Jurnal. Agron. Indonesia, Agustus 2017, 45(2):124-129.

- Sirait, S. M. P., C. Ginting dan R. M. Hartati. 2018. Produksi Jagung Semi (Baby Corn) pada Berbagai Jenis Media secara Hidroponik. Jurnal Agromast. Vol. 3, No. 1: 1-20
- Soehendi, rudy, dann syahri, 2013. *Potensi Pengembangan Jagung Di Sumsel. Jurnal Lahan Suboptimal.* ISSN: 2252-6188 (Print), ISSN: 2302-3015 Vol. 2, No.1: 81-92, April 2013
- Subaedah, st. 2018. *Penampilan Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Genotipe Jagung Calon Hibrida Umur Genjah di Lahan Kering.* Jurnal Agron. Indonesia. 2018, 46(2):169-174.
- Subekti, N. A., Syafruddin, R. Efendi dan S. Sunarti. 2007. *Morfologi Tanaman dan Fase Tanaman Jagung.* Balai Penelitian Tanaman Serelia. Maros. 16 – 28 hal.
- Wahyudin, A, et al. 2016. *Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (Zea mays L.) toleransi herbisida akibat pemberian berbagai dosis herbisida kalium glifosat.* Jurnal kultivasi vol.15(2) agustus 2016.
- Yasin, Masmawati dan Syuryawati. 2010. *Stabilitas Hasil Calon Hibrida Jagung QPM pada Dataran rendah. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan.* 29 (2): 124-129.
- Z, B., dan Awaluddin. (2013). *Pengaruh Populasi Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Semi (Baby Corn).* Jurnal Seminar Nasional Serealia.